

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN SECARA STRATEGIS

Dinda Ayu Cantika¹, Arif Sanjaya², Rayyan Firdaus³

^{1,2,3}Universitas Malikussaleh

Email: dinda.230420112@mhs.unimal.ac.id¹, arif.230420108@mhs.unimal.ac.id²,
rayyan@unimal.ac.id³

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan di berbagai sektor, mulai dari pendidikan, bisnis, hingga usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan menyajikan data yang akurat, cepat, dan relevan, SIM memungkinkan pihak manajemen membuat keputusan strategis yang lebih tepat sasaran dan efisien. Artikel ini merupakan hasil sintesis dari enam kajian ilmiah yang membahas kontribusi SIM terhadap efektivitas pengambilan keputusan. Temuan menunjukkan bahwa SIM tidak hanya membantu dalam merencanakan, mengawasi, dan mengevaluasi aktivitas organisasi, tetapi juga mendorong efisiensi biaya, meningkatkan produktivitas, dan mempercepat respons terhadap dinamika lingkungan. Integrasi SIM dengan teknologi digital seperti Decision Support System (DSS), ERP, dan platform e-commerce semakin memperkuat posisi SIM sebagai alat bantu strategis dalam menghadapi tantangan operasional dan persaingan pasar. Oleh karena itu, pemanfaatan SIM yang optimal menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan organisasi di era digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengambilan Keputusan, UMKM, E-commerce, Efisiensi Organisasi.

Abstract

Management Information Systems (MIS) play an important role in supporting the decision-making process in various sectors, from education, business, to micro, small, and medium enterprises (MSMEs). By presenting accurate, fast, and relevant data, MIS enables management to make more targeted and efficient strategic decisions. This article is the result of a synthesis of six scientific studies that discuss the contribution of MIS to the effectiveness of decision-making. The findings show that MIS not only helps in planning, monitoring, and evaluating organizational activities, but also drives cost efficiency, increases productivity, and accelerates response to environmental dynamics. The integration of MIS with digital technologies such as Decision Support Systems (DSS), ERP, and e-commerce platforms further strengthens MIS's position as a strategic tool in facing operational challenges and market competition. Therefore, optimal utilization of MIS is the key to increasing the competitiveness and sustainability of organizations in the digital era.

Keywords: Management Information Systems, Decision Making, MSMEs, E-commerce, Organizational Efficiency.

A. PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan termasuk dalam bagian aktivitas inti dalam proses manajerial di setiap organisasi. Dalam praktiknya, setiap keputusan yang akan diambil oleh pimpinan atau manager memiliki dampak yang besar terhadap keberlangsungan serta arah perkembangan organisasi, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Keputusan yang tidak tepat dapat menyebabkan kegagalan, kerugian finansial, penurunan produktivitas, bahkan tidak mendapat kepercayaan dari stakeholders. Sebaliknya, keputusan yang diambil secara tepat, adanya data, dan dipertimbangkan secara lengkap dapat mendorong organisasi mencapai tujuannya secara lebih efisien dan tujuannya tercapai dengan baik.

Di era yang ditandai kesulitan dan perubahan terus-menerus seperti saat ini, organisasi dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan respon cepat dan tepat. Tidak hanya harus menangani permasalahan suatu organisasi, seperti pengelolaan sumber daya, produksi, dan keuangan, organisasi juga harus mampu memberi tanggapan mengenai perubahan dari luar seperti persaingan pasar, aturan resmi, dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, mengambil keputusan secara tepat menjadi kebutuhan paling penting. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, cara organisasi dalam merencanakan dan memanfaatkan data pun mengalami perubahan besar yang jelas terlihat. Sekarang, Teknologi itu sangat penting dan banyak membantu dalam kegiatan sehari-hari organisasi maupun dalam perencanaan besar untuk masa depan, terutama dalam pengambilan keputusan. Informasi yang sebelumnya dikumpul dan diolah secara manual kini dapat diakses secara nyata, dikonsolidasi dalam sistem yang terintegrasi, dan dianalisis dengan berbagai alat bantu teknologi.

Penggunaan berbagai macam jenis teknologi informasi memungkinkan proses dalam pengambilan keputusan menjadi lebih sat-set, cepat, dan tepat. Organisasi dapat mengandalkan data historis atau data masa lalu, tren yang sedang terjadi, serta indikator kinerja untuk merumuskan berbagai kebijakan. Dengan adanya sistem yang mendukung visualisasi dan analisis data, pengambil keputusan tidak hanya mengandalkan intuisi, tetapi memiliki dasar yang kuat dalam mengevaluasi berbagai alternatif keputusan. Salah satu bentuk dari berbagai pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi adalah melalui berbagai penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi yang diperlukan dalam kegiatan manajerial.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) menyediakan informasi tepat waktu bagi manajer di semua tingkatan, baik dalam pengambilan keputusan operasional harian maupun dalam pengambilan kebijakan strategis jangka panjang. Dalam lingkungan yang serba cepat, Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi alat bantu yang sangat berharga untuk menciptakan proses pengambilan keputusan yang sistematis dan berbasis data.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam tentang bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) digunakan dalam proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Pembahasan akan mencakup pengertian dan komponen SIM, manfaat yang ditawarkannya dalam mendukung keputusan, serta implementasi dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan SIM di dunia nyata. Dengan memahami peran strategis SIM, diharapkan pembaca memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya sistem ini dalam mendukung keberhasilan manajerial dan organisasi secara keseluruhan.

Artikel ini merupakan hasil dari upaya pengumpulan dan pengkajian terhadap enam sumber kajian ilmiah yang secara khusus membahas kontribusi SIM dalam meningkatkan efektivitas proses pengambilan keputusan. Hasil sintesis dari berbagai sumber tersebut menunjukkan bahwa SIM bukan hanya digunakan sebagai alat untuk pencatatan administratif atau pelaporan, tetapi juga telah berkembang menjadi instrumen strategis dalam mendukung keberhasilan organisasi. Penggunaan SIM terbukti berperan besar dalam kegiatan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja organisasi. Dengan dukungan sistem yang baik, manajemen dapat menetapkan tujuan dengan lebih jelas, mengukur pencapaian secara obyektif, serta menyesuaikan arah kebijakan sesuai kebutuhan dan perkembangan lingkungan.

Lebih lanjut, temuan dalam kajian ini juga mengungkap bahwa SIM mendorong terjadinya efisiensi operasional yang signifikan, baik dari segi waktu, biaya, maupun sumber daya manusia. Proses bisnis yang sebelumnya memakan waktu lama dan rentan kesalahan kini dapat dilakukan secara otomatis dan lebih terkontrol. Peningkatan produktivitas juga menjadi salah satu dampak positif dari penerapan SIM, karena karyawan dapat lebih fokus pada pekerjaan strategis dengan bantuan sistem yang menyederhanakan tugas rutin.

Di era digital seperti saat ini, penggunaan SIM semakin diperkuat melalui integrasinya dengan berbagai teknologi canggih seperti **Decision Support System (DSS)**, **Enterprise Resource Planning (ERP)**, dan platform **e-commerce**. Integrasi ini memungkinkan sistem informasi untuk tidak hanya menyajikan data statis, tetapi juga menghasilkan analisis yang membantu manajemen dalam merumuskan keputusan jangka panjang. Terutama bagi UMKM,

integrasi tersebut membuka peluang besar dalam memperluas pasar, meningkatkan pelayanan pelanggan, serta mempercepat adaptasi terhadap perubahan permintaan.

Melihat pentingnya peran SIM dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta efisiensi organisasi secara keseluruhan, maka penerapan sistem ini secara optimal menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Organisasi yang mampu memanfaatkan SIM secara tepat akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan terus berubah. Oleh karena itu, artikel ini disusun untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi nyata SIM terhadap efektivitas pengambilan keputusan berdasarkan kajian ilmiah yang telah dilakukan, serta menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam penguatan fungsi SIM dalam dunia modern

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Tujuan penelitian adalah menyajikan hasil penelusuran mengenai pengembangan media pembelajaran sains. Kajian literatur dilakukan dengan menitikberatkan pada artikel asli yang memuat bagian abstrak, pendahuluan, metode, dan hasil. Proses pencarian artikel dilakukan melalui basis data Sinta dengan menggunakan kata kunci Sistem Informasi Manajemen, pengambilan keputusan, strategis.

Adapun kriteria jurnal yang dijadikan sumber data adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang diterbitkan berjangka waktu dalam kurun waktu 10 tahun dari tahun 2015
Sumber data berasal dari situs <https://scholar.google.com/>, publish or perish, dan Data yang digunakan mencakup jurnal yang membahas tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengambilan Keputusan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara konsisten diakui sebagai elemen penting dalam mendukung pengambilan keputusan di berbagai sektor, baik di lingkungan pendidikan, pemerintahan, perusahaan swasta, hingga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Fungsi utamanya terletak pada kemampuannya dalam menyajikan informasi yang cepat, tepat, dan relevan, sehingga keputusan strategis dapat dibuat berdasarkan data yang objektif dan terstruktur. Dalam konteks organisasi pendidikan, seperti sekolah, SIM membantu kepala sekolah mengelola data administratif, akademik, dan operasional secara efisien. Informasi ini

kemudian digunakan dalam menyusun program kerja, mengatur sumber daya, dan merumuskan kebijakan pendidikan. SIM pendidikan mendorong keterbukaan informasi antar unit kerja, memperkuat koordinasi, serta menjadikan kepala sekolah lebih tanggap terhadap perubahan lingkungan sekitar.

Pada sektor korporasi dan bisnis, termasuk perusahaan swasta dan UMKM, SIM memainkan peran strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk merancang rencana kerja, mengawasi aktivitas produksi, dan mengevaluasi hasil kinerja berdasarkan data real-time. Tidak hanya itu, SIM juga mendukung proses pemantauan biaya operasional sehingga dapat menekan pengeluaran yang tidak perlu dan meningkatkan margin keuntungan. Khusus dalam dunia digital seperti e-commerce, SIM terintegrasi dengan teknologi pendukung seperti Decision Support System (DSS), Enterprise Resource Planning (ERP), dan Supply Chain Management (SCM). Kombinasi ini memberi pelaku UMKM kemampuan untuk menganalisis data pelanggan, mengelola persediaan, serta menetapkan strategi pemasaran berbasis data. Pengambilan keputusan yang didasarkan pada sistem ini menjadi lebih responsif, akurat, dan mengurangi risiko kegagalan bisnis.

Secara umum, manfaat utama dari SIM dalam pengambilan keputusan meliputi:

1. Menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan relevan untuk mendukung keputusan manajerial.
2. Meningkatkan efektivitas kerja melalui koordinasi lintas departemen.
3. Menghemat waktu dan biaya operasional melalui otomasi informasi.
4. Memperkuat daya saing organisasi dengan respon cepat terhadap dinamika lingkungan.
5. Memudahkan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kebijakan berbasis analitik.

Keseluruhan artikel menekankan bahwa SIM bukan hanya alat bantu administratif, tetapi juga pendorong utama dalam menciptakan keputusan yang terarah dan strategis. Sistem ini memperkuat struktur organisasi untuk menjadi lebih adaptif, efisien, dan unggul dalam menghadapi tantangan, baik di sektor pendidikan, bisnis, maupun perdagangan digital. Pengambilan keputusan yang berbasis pada informasi yang valid akan membawa organisasi pada pencapaian tujuan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Selain mendukung pengambilan keputusan, Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Dalam praktiknya, SIM

memungkinkan organisasi atau usaha untuk melacak progres terhadap target-target yang telah ditetapkan secara periodik. Dengan dashboard yang interaktif atau laporan terjadwal, manajemen dapat dengan cepat melihat kesenjangan kinerja dan melakukan penyesuaian strategi secara lebih akurat. Hal ini sangat berguna dalam dunia bisnis yang dinamis, maupun dalam sektor pendidikan yang menuntut pertanggungjawaban berkala atas capaian mutu dan layanan.

Kemampuan SIM untuk mengintegrasikan berbagai sumber data internal dan eksternal juga membuka peluang bagi organisasi dalam memanfaatkan big data dan analytics. Teknologi ini tidak hanya menghasilkan informasi historis, tetapi juga mendukung prediksi dan perencanaan jangka panjang. Dalam konteks UMKM dan e-commerce, misalnya, analisis perilaku konsumen, tren pasar, dan preferensi produk dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan pemasaran yang lebih tajam dan relevan. Hal ini meningkatkan peluang untuk menciptakan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat.

Namun, optimalisasi penggunaan SIM memerlukan dukungan dari sumber daya manusia yang kompeten dan pelatihan yang berkelanjutan. Pengguna sistem harus mampu memahami cara kerja sistem, membaca laporan dengan baik, serta menafsirkan data untuk menghasilkan keputusan yang logis. Kelemahan dalam interpretasi data atau kurangnya literasi digital dapat membuat informasi yang tersedia tidak dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, investasi dalam infrastruktur teknologi informasi harus diimbangi dengan pengembangan kapasitas SDM agar sistem dapat dijalankan secara efektif dan mendukung pencapaian visi organisasi atau usaha.

Hasil dari pengkajian terhadap enam artikel ilmiah yang disintesis menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran krusial dalam memperkuat proses pengambilan keputusan di berbagai sektor, mulai dari pendidikan, bisnis, hingga usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Informasi yang dihasilkan oleh SIM dinilai sangat membantu pihak manajemen dalam membuat keputusan yang lebih tepat, karena disajikan secara cepat, akurat, dan sesuai kebutuhan. Keberadaan SIM membuat proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam suatu organisasi dapat dilakukan secara lebih terarah dan terukur. Dengan sistem ini, manajemen mampu mengatur alokasi sumber daya, menyusun strategi kerja, serta memantau hasil kegiatan secara sistematis dan berbasis data.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa SIM mampu memberikan dampak positif dalam efisiensi biaya dan waktu operasional. Aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara

manual kini bisa disederhanakan melalui sistem otomatis yang terintegrasi, sehingga beban kerja dapat dikurangi dan produktivitas meningkat. Pekerjaan menjadi lebih cepat terselesaikan, risiko kesalahan pun menurun, dan waktu yang tersisa dapat digunakan untuk kegiatan lain yang lebih strategis. Di sisi lain, kehadiran SIM juga terbukti mempercepat organisasi dalam merespons perubahan lingkungan. Dinamika pasar yang cepat berubah, tuntutan pelanggan yang terus berkembang, serta perubahan kebijakan eksternal dapat dihadapi dengan lebih fleksibel karena informasi yang dibutuhkan sudah tersedia secara real-time.

Penggunaan SIM tidak hanya berhenti pada pencatatan dan pelaporan, tetapi telah berkembang melalui integrasi dengan berbagai teknologi digital seperti Decision Support System (DSS), Enterprise Resource Planning (ERP), serta platform e-commerce. Kolaborasi ini menghasilkan sistem yang tidak hanya mampu menyimpan data, tetapi juga menganalisis dan menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih mendalam dan berguna untuk perencanaan jangka panjang. Dalam konteks UMKM, misalnya, integrasi antara SIM dan e-commerce memungkinkan pelaku usaha memantau aktivitas penjualan, mengelola stok barang, hingga merancang strategi pemasaran yang sesuai dengan preferensi pelanggan.

Dalam pembahasan lebih lanjut, dapat disimpulkan bahwa keberadaan SIM telah mengalami transformasi dari yang awalnya berperan sebagai alat bantu administratif menjadi sebuah sistem strategis yang menentukan arah organisasi. Di sektor pendidikan, SIM telah diadaptasi untuk mengelola data akademik, aktivitas pembelajaran, dan sistem evaluasi, sehingga institusi pendidikan dapat menjalankan fungsinya secara lebih efisien dan transparan. Sementara dalam dunia bisnis, SIM telah menjadi tulang punggung dalam pengambilan keputusan terkait operasional, keuangan, pemasaran, hingga sumber daya manusia.

UMKM sebagai salah satu sektor yang paling terdampak oleh tantangan ekonomi, justru memperoleh manfaat besar dari implementasi SIM. Walaupun keterbatasan modal dan tenaga kerja sering menjadi kendala, penggunaan sistem informasi yang tepat justru membantu pelaku usaha dalam menyederhanakan proses kerja dan memperluas akses pasar. Namun demikian, masih terdapat hambatan dalam penerapan SIM secara optimal, terutama pada aspek infrastruktur dan keterampilan sumber daya manusia. Banyak organisasi yang belum memiliki jaringan teknologi yang memadai atau tenaga kerja yang terlatih dalam mengoperasikan sistem secara efisien. Di samping itu, isu keamanan data juga menjadi perhatian penting, mengingat semakin tingginya risiko kebocoran informasi di era digital ini.

Secara keseluruhan, SIM terbukti memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas organisasi melalui dukungan informasi yang cepat, akurat, dan dapat diandalkan. Penggunaan SIM secara maksimal bukan hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat daya saing dan menjamin keberlanjutan organisasi di tengah kompetisi pasar yang terus berkembang. Dengan demikian, penerapan SIM bukan lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan strategis bagi setiap organisasi yang ingin bertahan dan berkembang di era transformasi digital

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan di berbagai jenis organisasi, mulai dari institusi pendidikan, perusahaan swasta, hingga UMKM. Dengan menyajikan data yang akurat, real-time, dan relevan, SIM membantu manajemen dalam merumuskan kebijakan, merancang strategi, serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan secara efisien dan terarah. Penggunaan SIM tidak hanya mendorong efektivitas operasional, tetapi juga meningkatkan kualitas keputusan melalui analisis berbasis data yang objektif.

Integrasi SIM dengan teknologi digital seperti Decision Support System (DSS), Enterprise Resource Planning (ERP), dan sistem berbasis web memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan e-commerce. Pelaku UMKM, misalnya, dapat memanfaatkan SIM untuk mengelola inventaris, memahami perilaku pasar, dan menyusun strategi promosi secara cerdas dan hemat biaya. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah dapat mengandalkan SIM untuk mendukung pengelolaan sumber daya dan pencapaian mutu pendidikan yang lebih transparan dan terukur.

Secara keseluruhan, keberadaan SIM bukan sekadar alat bantu administratif, melainkan juga pendorong strategis dalam pencapaian tujuan organisasi. Keputusan yang tepat berawal dari informasi yang baik, dan SIM menjadi fondasi utama dalam menghasilkan informasi tersebut. Namun, untuk mengoptimalkan manfaatnya, diperlukan pengelolaan sistem yang terarah serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat. Dengan demikian, SIM dapat menjadi instrumen yang efektif dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan organisasi di tengah era transformasi digital yang terus berkembang.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis di berbagai sektor

organisasi. Dengan menyediakan data yang akurat, relevan, dan dapat diakses secara cepat, SIM membantu manajemen dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap perubahan lingkungan. Sistem ini tidak hanya mendukung fungsi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi, tetapi juga memperkuat efisiensi operasional, mendorong produktivitas, serta mempercepat proses pengambilan keputusan yang berbasis data.

Integrasi SIM dengan teknologi digital seperti Decision Support System (DSS), Enterprise Resource Planning (ERP), dan platform e-commerce memperluas jangkauan dan efektivitas sistem ini sebagai alat bantu strategis. Khususnya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemanfaatan SIM yang optimal mampu meningkatkan daya saing serta mendukung keberlanjutan usaha dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompleks. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan dan penerapan SIM yang tepat menjadi langkah strategis yang harus diprioritaskan oleh setiap organisasi yang ingin berkembang secara berkelanjutan di era digital

DAFTAR PUSTAKA

- Sakti, S. D. O., & Dwihanus. (2022). *Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), Vol. 11 No. 12.
- Octavia, S. D., & Dwihanus. (2023). *Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 3 No. 1.
- Syahputra, A., Wiranti, R., & Astita, W. (2022). *Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi dalam Pengambilan Keputusan*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis, Vol. 2 No. 2.
- Ririyanti, N., Purba, S., & Purba, S. (2023). *Peranan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan bagi Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di Sekolah SMA W.R. Supratman 2 Medan*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 5 No. 1.
- Erong, E. A. E., & Hwihanus. (2023). *Manfaat SIM dalam Pengambilan Keputusan pada Suatu Perusahaan*. Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS), Vol. 2 No. 1, Hal. 57–65.
- Fitriani, D., & Hwihanus. (2023). *Peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap Perkembangan E-Commerce dalam Pengambilan Keputusan bagi Usaha UMKM*. Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen (JKPIM), Vol. 1 No. 1, Hal. 64–77.